

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan karena berkat dan rahmat-Nya yang begitu melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan pelaksanaan Standar prosedur operasional (SPO) terhadap mutu pelayanan Fisioterapi pada kasus *Low Back Pain* di RS wilayah DKI Jakarta”. Pembuatan skripsi ini disusun sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Fisioterapi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak menghadapi berbagai kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Wahyuddin, S.St.Ft, M.Sc, PhD selaku Dekan Fakultas Fisioterapi.
2. Ibu Miranti Yolanda Anggita, S.Ft, M.Fis selaku Ka.Prodi S1 Fakultas Fisioterapi
3. Bapak Mohamad Reza Hilmy SKM, MARS, PhD selaku Dosen Fakultas Fisioterapi dan Pembimbing I yang telah mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Trisia Lusiana Amir, S. Pd., M. Biomed. Selaku Dosen Fakultas Fisioterapi dan Pembimbing II yang telah mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul yang telah turut membantu dalam memotivasi agar terus belajar.
6. Kedua orang tua, Adik dan keluarga besar saya atas do’a, dukungan semangat dan kasih sayang yang begitu luar biasa. Khususnya kepada ibu saya yang selalu memberi dukungan dalam setiap langkah saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama penyusunan skripsi ini dan yang selalu memberikan nasihat ataupun motivasi kepada saya.
7. Kepada para responden yang telah meluangkan waktu dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut

Jakarta, 3 maret 2021

Neng Tia Rosmawati